

Arsitektur untuk pengungsi. Sebuah penelaahan kebutuhan dan konsep ruang bertinggal bagi pengungsi

Rahmi Fauzia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245832&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehadiran arsitektur dalam menghadirkan ruang bagi manusia tidaklah tak terbatas. Kebutuhan mendasar manusia berupa ruang bernaung, merupakan tanggungjawab moral profesi seorang arsitek, sejak ilmu ini ditelurkan. Arsitektur seharusnya dapat menciptakan ruang berkegiatan yang nyaman bagi segenap golongan manusia dalam segala bentuk kegiatannya, tanpa memandang dari tingkatan kelas dan golongan mana ia berasal. Arsitektur berbicara dan berkomunikasi kepada manusia, hadir sebagai ilmu yang manusiawi, yang kehadirannya akan utuh bila dapat menjawab kekurangan akan kebutuhan fisiologis akan naungan yang mendasar, yang hadir dari segala fenomena di dunia. Kehadiran bencana alam dan bencana dalam masyarakat adalah fenomena tak terelakkan yang antara lain melahirkan golongan manusia yang kita sebut pengungsi_ dimana dalam segala keterbatasannya membutuhkan ruang untuk bernaung, yang seringkali terabaikan.

Berkaitan dengan itu, dunia arsitektur mempunyai tanggungjawab sosial dan tantangan untuk merealisasikan ruang bagi para pengungsi tersebut. Keterbatasan, kedaruratan, ketidak permanenan dan massa, yang biasanya berjumlah besar membutuhkan perhatian dan penelaahan lebih lanjut agar dapat tercipta ruang bernaung yang dapat menawarkan kenyamanan bagi mereka, dimana dituntut pula tercipta bentuk ruang yang responsif yang mampu mengatasi kecemasan psikologi para pengungsi tersebut dan memberikan rasa aman dan terlindungi.

Sebagai jawaban atas keadaan yang ada, arsitektur dengan bentuk dan citranya, dengan segala penyesuaian yang adaptif untuk manusia berstatus pengungsi, harus dapat bersinergi dengan ruang dan waktu yang tersedia. Dibutuhkan peninjauan ulang atas tipe ruang bertinggal yang sudah ada, baik itu yang berupa usulan maupun yang telah dipergunakan. Analisa atas peninjauan ruang bertinggal diharapkan memberikan masukan dasar pertimbangan adaptasi arsitektur yang manusiawi mengenai kebutuhan ruang bernaung dan berkegiatan bagi pengungsi.